

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dan pembaharuan perekonomian internasional yang berlangsung sekarang ini mewajibkan industri untuk tetap mempertahankan keberlanjutan operasionalnya. Pembaharuan perekonomian internasional juga dapat menimbulkan transformasi lingkungan usaha di industri, seperti perkembangan industri yang ditandai dengan kemajuan kinerja para pekerja di industri.

Sumber daya yang tersedia oleh sebuah industri tidak akan memperoleh hasil yang maksimal jika tidak dilengkapi oleh tenaga kerja yang mempunyai keterampilan terbaik. Panjaitan (2017) memperlihatkan bahwa sumber daya manusia adalah aset yang mencakup kecerdasan dan kreativitas yang ada dalam diri setiap individu. Kemampuan tersebut perlu diberikan edukasi, dikembangkan, serta ditingkatkan agar dapat digunakan secara maksimal demi kesejahteraan bersama. Produktivitas karyawan merujuk pada kegiatan yang dikerjakan individu selama menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan oleh industri. Tingkat keberhasilan suatu industri dalam mencapai targetnya adalah bagian dari tahap pencapaian visi organisasi. Manajemen performa adalah serangkaian strategi yang diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kerja industri, baik dalam skala individu maupun kelompok kerja di dalamnya (Deswanti, 2023).

Berdasarkan Halim dalam Huda, (2024) performa pekerja adalah suatu perbuatan yang dikerjakan oleh pekerja dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh suatu industri. Setiap industri selalu mengharapkan pekerjanya mempunyai prestasi. Prestasi dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi industri. Dengan mempunyai pekerja yang berprestasi, industri dapat meningkatkan performa industrinya. Keunggulan suatu industri dapat ditentukan oleh performa para pekerjanya.

Pengetahuan adalah suatu hal yang penting dalam membentuk perbuatan seseorang, yang mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Keterampilan adalah pekerjaan yang didasari keterampilan ataupun pengetahuan seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dalam kehidupan

sehari-hari. Pendidikan serta keterampilan akan mendorong rujukan pemberian porsi kerja serta tanggung jawab seseorang dalam mengerjakan pekerjaannya. Riwayat kerja juga dapat mengacu pada keterampilan dan keterampilan pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Riwayat kerja adalah perhitungan waktu atau lamanya pekerjaan yang diselesaikan oleh seseorang untuk mengerti tanggung jawab suatu pekerjaan dan mengerjakannya secara efektif. Riwayat kerja tidak hanya terdapat pada keterampilan, bakat, dan keahlian. Tetapi riwayat kerja juga dapat dilihat melalui riwayat seseorang yang sudah lama bekerja atau bekerja pada industri tersebut. Lebih banyak riwayat kerja yang dimiliki oleh suatu individu, maka akan lebih profesional dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang dapat menentukan riwayat seseorang. Bili ., (2018), riwayat kerja adalah perhitungan durasi atau masa kerja yang telah dijalani seseorang, sehingga ia dapat mengerti prosedur kerja dalam suatu pekerjaan dan mampu mengerjakannya dengan sempurna. Seiring bertambahnya riwayat kerja, tingkat keterampilan juga meningkat.

Pendidikan dan riwayat kerja adalah salah satu kunci untuk meningkatkan produktivitas kerja seorang pekerja. Jika seorang mempunyai pendidikan dan riwayat kerja yang cukup, maka merupakan sumber daya untuk masa depan pekerja dalam meningkatkan produksi industri. Tolak ukur untuk menentukan performa seorang pekerja adalah dengan cara pekerja selalu berusaha untuk menyelesaikan persemburnaan mutu kehidupan melalui peningkatan keunggulan kerja, kuantitas kerja, pelaksanaan pekerjaan dan tanggung jawab dalam bekerja. Keunggulan kerja adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektivitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh pekerja dalam mencapai tujuan dan sasaran industri yang maksimal. Kuantitas kerja adalah seberapa kama pekerja bekerja pada satu hari kerja, kuantitas kerja dapat dilihat dari kecepatan kerjasetiap pekerja panen dalam menyelesaikan pekerjaannya.

PT. Socfindo Bangun Bandar adalah industri swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di provinsi Sumatera Utara dan Aceh, salah satunya terletak di Bangun Bandar, Kecamatan Dolok Masihul.

Dalam mengelola perkebunan kelapa sawit PT. Socfindo, industri mempunyai banyak pekerjapenan dan pekerja rawat yang mempunyai jenjang pendidikan dan riwayatkerja yang berbeda-beda. Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin menganalisis pengaruh jenjang pendidikan dan riwayat kerja terhadap performa pekerja panen dan pekerja rawat di PT. Socfindo Bangun Bandar.

B. Rumusan Masalah

PT. Socfindo Bangun Bandar, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai banyak pekerja panen dan pekerja rawat yang dipekerjakan dalam pengelolaan perusahaan. Setiap pekerja panen dan pekerja rawat mempunyai jenjang pendidikan serta riwayat kerja yang berbedabeda sehingga perlu dianalisis apakah terdapat pengaruh antara jenjang pendidikan dan riwayat kerja dengan performa pekerja panen dan pekerja rawat di PT. Socfindo Bangun Bandar, Kecamatan Dolok Masihul.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh jenjang pendidikan terhadap performa pekerja panen dan pekerja rawat di PT. Socfindo Bangun Bandar, Kecamatan Dolok Masihul.
2. Mengetahui pengaruh riwayat kerja terhadap performa pekerja panen dan pekerja rawat di PT. Socfindo Bangun Bandar, Kecamatan Dolok Masihul.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan atau informasi dan mengetahui tentang pengaruh jenjang pendidikan dan riwayat kerja terhadap performa pekerja panen dan pekerja rawat di PT. Socfindo Bangun Bandar, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai yang nantinya dapat disampaikan kepada civas akademik untuk ditambahkan materi mengenai permasalahan terkait.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Industri

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi baru tentang pengaruh jenjang pendidikan dan riwayat kerja terhadap performa pekerja.